

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Pdt/Pnt/Dkn

1. Apa yang menjadi tugas pokok bapak/ibu sebagai pemimpin gereja?
2. Sebagai pemimpin gereja, apakah bapak/ibu peduli akan kesejahteraan dan keselamatan warga gereja?
3. Menurut bapak/ibu apa yang harus dikerjakan oleh gereja dalam keberadaannya dalam dunia?
4. Menurut bapak/ibu bagaimana menyikapi masalah yang berkembang dalam jemaat?
5. Apakah di gereja yang bapak/ibu pimpin memiliki potensi yang perlu dikembangkan?
6. Bagaimana bapak/ibu mengembangkan potensi itu?
7. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk menyadarkan warga gereja akan potensi yang ada pada mereka?
8. Apakah warga gereja telah mengembangkan potensi yang ada pada mereka?

B. Pertanyaan untuk warga gereja

1. Apakah bapak/ibu merindukan sebuah perubahan dalam jemaat?
2. Apa yang bapak/ibu lakukan ketika menghadapi masalah? Bagaimana menyelesaikan masalah?
3. Apakah ada potensi yang bapak/ibu miliki sebagai warga gereja?
4. Adakah hal baik yang bapak/ibu mimpikan sekaitan pertumbuhan gereja?
5. Bagaimana rancangan bapak/ibu terkait mimpi itu?
6. Bagaimana tindakan yang bapak/ibu lakukan atas rancangan yang telah dibuat?
7. Hal seperti apa saja yang diharapkan terjadi dalam gereja?

PEDOMAN OBSERVASI

| No | Hal Yang Diamati/Observasi | Catatan Lapangan |
|----|-----------------------------------|---|
| 1. | Pelayanan pemimpin gereja | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulis mengamati pemimpin gereja peduli kepada keselamatan warga gereja 2. Kadangkala pemimpin gereja pesimis terhadap hal yang akan dikerjakan dan tidak menyerahkan prosesnya kepada otoritas Allah sebagai kepala gereja |
| 2. | Penyelesaian masalah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penulis mengamati bahwa penyelesaian masalah yang dikerjakan oleh pemimpin gereja telah berlandaskan kasih, tidak memihak serta berdasar kepada kebaikan 2. Penyelesaian masalah juga dilakukan dengan tetap mempertimbangkan pengalaman-pengalaman pada masa lalu sebagai panduan dalam pengambilan keputusan 3. Pengalaman masa lalu juga akan menolong pemimpin untuk semakin berbenah diri dalam pengambilan keputusan |
| 3. | Pengembangan potensi dalam jemaat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin gereja dan warga gereja kesulitan dalam menemukan potensi yang ada dalam diri mereka 2. Pengembangan potensi kurang maksimal disebabkan kurangnya kesadaran terkait hal positif yang dimiliki |
| 4. | Kepemimpinan transformasional | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembaharuan diupayakan dalam berbagai bidang baik spiritualitas, daya, dan juga dana 2. Pemimpin gereja melakukan penyadaran kepada segenap majelis gereja dan pengurus-pengurus OIG |

